

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian didapatkan hasil sebagai berikut:

1. Jumlah kejadian kecelakaan pada Kecamatan Samarinda Ilir meningkat tiap tahunnya yaitu 2 kejadian kecelakaan lalu lintas pada tahun 2020 yang menyebabkan 4 korban meninggal dunia 1 luka berat dan 1 luka ringan, lalu meningkat 13 kejadian kecelakaan lalu lintas pada tahun 2021 dengan peningkatan 11 kejadian yang menyebabkan 1 korban meninggal dunia dan 13 korban luka ringan, dan meningkat 15 kejadian pada tahun 2022 dengan peningkatan 2 kejadian yang menyebabkan 1 korban luka berat dan 18 korban luka ringan.
2. Panjang jalan Kecamatan Samarinda Ilir tidak ada perubahan dalam 3 tahun terakhir sepanjang 14,684 km.
3. Jumlah penduduk Kecamatan Samarinda Ilir sebanyak 69.952 jiwa pada tahun 2020, lalu menurun 69.846 jiwa pada tahun 2021 dengan penurunan 106 jiwa, dan kembali meningkat 70.178 jiwa pada tahun 2022 dengan peningkatan 332 jiwa.
4. Hasil analisis angka kecelakaan berdasarkan jumlah penduduk Kecamatan Samarinda Ilir dalam 3 tahun terakhir meningkat tiap tahunnya yaitu 2,86 pada tahun 2020 lalu meningkat 18,61 pada tahun 2021 dengan peningkatan 15,75 angka kecelakaan dan meningkat lagi 21,37 pada tahun 2022 dengan peningkatan 2,7 angka kecelakaan.
5. Hasil analisis angka kecelakaan berdasarkan panjang jalan Kecamatan Samarinda Ilir dalam 3 tahun terakhir juga meningkat tiap tahunnya yaitu 0,14 pada tahun 2020, lalu meningkat 0,89 pada tahun 2021 dengan peningkatan 0,75 angka kecelakaan dan meningkat lagi 1,02 pada tahun 2022 dengan peningkatan 0,13 angka kecelakaan.
6. Untuk hasil analisis indeks serveritas (kekerasan) kecelakaan Kecamatan Samarinda Ilir dalam 3 tahun terakhir menurun tiap tahunnya yaitu 2 pada tahun

2020 lalu mengalami penurunan 0,08 pada tahun 2021 dan pada tahun 2022 tidak ada korban meninggal dunia.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil dari pengamatan langsung dan melihat ada beberapa permasalahan pada penelitian ini, maka ada beberapa saran guna sebagai bahan pertimbangan antara lain sebagai berikut :

1. Untuk mengurangi kepadatan arus lalu lintas khususnya pada Jalan Otto Iskandardinata maka diharapkan perubahan dari 2 lajur arah menjadi 1 lajur arah.
2. Memaksimalkan rekayasa lalu lintas pada jalur padat kendaraan dengan membatasi akses kendaraan bermuatan sedang untuk melintas.
3. Memberikan penyuluhan kepada masyarakat dalam hal mengurangi hambatan samping yang disebabkan oleh pedagang kaki lima dan parkir liar.